

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu :

1. Gambaran variabel kondisi kerja pada bagian sekretariat di dinas perkebunan provinsi jawa barat, yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer berada pada kategori kondusif. Hal ini berarti bahwa kondisi kerja yang ada, dipersepsikan karyawan sudah cukup sesuai dengan apa yang diinginkan yaitu kondusif sesuai harapan perusahaan. Adapun skor tertinggi berada pada variabel kondisi kerja temporer, sedangkan skor terendah berada pada variabel kondisi kerja fisik.
2. Gambaran produktivitas kerja karyawan pada bagian sekretariat di dinas perkebunan provinsi jawa barat yang diwakili oleh empat indikator yaitu hasil kerja, disiplin, sikap mental dan kerja lembur berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja dipersepsikan karyawan sudah cukup baik. Adapun skor tertinggi berada pada indikator sikap mental, sedangkan skor terendah berada pada indikator kerja lembur.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi kerja fisik memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hipotesis yang diterima, itu berarti semakin kondusif

kondisi kerja fisik, maka dengan begitu dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi kerja psikologis memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hipotesis yang diterima, itu berarti semakin kondusif kondisi kerja psikologis, maka dengan begitu dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi kerja temporer tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hipotesis yang ditolak, itu berarti kondisi kerja psikologis yang ada sudah cukup kondusif.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kondisi kerja memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hipotesis yang diterima, itu berarti semakin kondusif kondisi kerja, maka dengan begitu dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

5. 2. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan untuk nilai rata-rata variabel kondisi kerja yang terdiri dari kondisi kerja fisik, kondisi kerja psikologis, dan kondisi kerja temporer berada pada kategori sedang. Untuk itu perusahaan harus bisa mempertahankannya, karena kondisi kerja yang nyaman akan mendorong produktivitas yang optimal.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari indikator variabel produktivitas kerja berada pada kategori sedang. Tetapi dari 4 indikator, untuk indikator sikap mental mendapat rata-rata paling tinggi. Oleh karena itu, karyawan disarankan untuk mempertahankan sikap positif terhadap pekerjaan yang diberikan perusahaan dan bekerja sebaik mungkin agar seluruh target yang diharapkan perusahaan bisa tercapai dengan optimal dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kondisi kerja fisik terhadap produktivitas kerja. Nilai rata-rata dari indikator kondisi kerja fisik ini berada pada kategori kondusif. Ini menunjukkan bahwa kondisi kerja fisik masih perlu perhatian khusus, agar bisa berada pada kategori tinggi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kondisi kerja psikologis terhadap produktivitas kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan kerja karyawan pada bagian sekretariat di Dinas Perkebunan Jawa Barat sudah cukup baik, ini agar selalu dipertahankan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, tidak terdapat pengaruh kondisi kerja temporer terhadap produktivitas kerja. Ini disebabkan karena Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu instansi pemerintah yang sudah ada ketentuan mengenai misalnya, jam kerja yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, karyawan agar selalu mentaati peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah.
6. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kondisi kerja terhadap produktivitas kerja. Kondisi kerja yang

nyaman dapat meningkatkan produktivitas kerja, sehingga pekerjaan yang harus diselesaikan bisa terlaksana dengan baik. Untuk itu, kondisi kerja yang nyaman harus selalu dijaga dengan baik.